

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan suatu kota/wilayah ditentukan dari aktifitas yang ada, semakin tinggi aktifitas maka pertumbuhan suatu kota/wilayah akan tinggi dan sebaliknya, aktifitas yang rendah maka pertumbuhan suatu kota/wilayah rendah pula.

Pemenuhan pelayanan akan fasilitas umum harus direncanakan dengan baik agar terciptanya kehidupan yang layak bagi masyarakat. Perananan fasilitas umum dan sosial sebagai penopang utama pembangunan wilayah dan kota dapat dilihat dari pengaruhnya terhadap keberlangsungan aktifitas penduduk suatu wilayah, dimana setiap aktifitas yang berlangsung senantiasa membutuhkan fasilitas umum yang mampu memudahkan aktifitas tersebut. Fasilitas umum tersebut diantaranya fasilitas permukiman, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, fasilitas perbalanjaan dan niaga, fasilitas olahraga dan lapangan terbuka.

Pada *Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntunan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan, Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi.

Kabupaten Aceh Singkil terbentuk pada tahun 1999 dengan keluarnya *Undang - Undang no 14 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Singkil*, Aceh Singkil merupakan pemekaran dari Aceh Selatan dan berpusat pada Kecamatan Singkil. Dari umurnya yang sekarang Kabupaten Aceh Singkil khususnya Kecamatan Singkil masih kekurangan fasilitas pendidikan dan pembangunan fasilitas pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah

menengah atas (SMA) di Kecamatan Singkil belum merata atau pembangunannya memusat.

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil terdiri dari 13 sekolah dasar (SD) Negeri, 1 madrasah ibtidaiyah (MI) Negeri, 2 sekolah menengah pertama (SMP) Negeri, 1 madrasah tsanawiyah (MTs) Negeri, 1 sekolah menengah atas (SMA) Negeri, dan 1 madrasah aliyah (MA) Negeri. Sedangkan jumlah penduduk di Kecamatan Singkil yaitu 20.020.

Jadi dilihat dari *Peraturan Menteri Pendidikan No 24 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri No 23 Tahun 2013*, jumlah sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) dan jumlah penduduk bahwa pelayanan pendidikan di Kecamatan Singkil belumlah cukup untuk melayani dan dilihat dari tata letak sarana pendidikan (SMA dan MAN) bahwa jangkauan pelayanannya, tidaklah terjangkau untuk semua desa yang ada di Kecamatan Singkil.

Sesuai dengan misi pemerintah Kabupaten Aceh Singkil yang bagian kedua yaitu mewujudkan pemerataan pendidikan di setiap jenjang pendidikan baik formal maupun non formal dan bagian ketiga yaitu mewujudkan akses, pendidikan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat yang berbasis IPTEK dan IMTAQ melalui penyelenggaraan pendidikan yang berstandar.

1.2 Permasalahan

Dari latar belakang diatas, bahwa fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil masih kurang dan pembangunannya tidak merata atau pembangunannya memusat untuk melayani masyarakat dilihat dari pelayanan, standar yang berlaku serta kebutuhan fasilitas pendidikan yang ada pada kecamatan studi.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji jangkauan pelayanan dan kebutuhan fasilitas pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) di Kecamatan Singkil.

1.3.2 Sasaran

Sasaran penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Mengidentifikasi ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil dilihat dari jumlah fasilitas pendidikan yang ada serta melihat sebaran sekolah.
2. Menganalisis pelayanan fasilitas pendidikan dilihat dari daya tampung sekolah serta angka presentase dari kualitas pelayanan fasilitas pendidikan yang ada pada Kecamatan Singkil.
3. Menganalisis kebutuhan fasilitas pendidikan berdasarkan kepada standar kebutuhan fasilitas pendidikan.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Singkil merupakan ibukota dari Kabupaten Aceh Singkil dimana letak astronomis dari kecamatan ini adalah $97^{\circ}44'$ - $97^{\circ}54'30''$ BT dan $2^{\circ}14'$ - $2^{\circ}22'30''$ LU dengan luas kecamatan yaitu 375 Km^2 . Kecamatan Singkil memiliki batas antara lain

Sebelah Utara	: Kecamatan Kuala Baru.
Sebelah Selatan	: Sumatera Indonesia.
Sebelah Timur	: Kecamatan Singkil Utara.
Sebelah Barat	: Kecamatan Pulau Banyak.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Identifikasi kondisi kependudukan di Kecamatan Singkil yakni jumlah penduduk, penduduk usia sekolah, penduduk menurut kelompok umur, nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebutuhan akan fasilitas pendidikan.
2. Identifikasi pola keruangan Kecamatan Singkil, yaitu dengan melihat pola sebaran permukiman, penggunaan lahan, serta transportasi yang nantinya

akan berpengaruh terhadap rencana pembangunan serta pelayanan fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil.

3. Analisis terhadap kebutuhan fasilitas pendidikan dengan mempertimbangkan proyeksi penduduk serta mempertimbangkan pelayanan fasilitas pendidikan eksisting di Kecamatan Singkil sehingga dapat diketahui kebutuhan akan fasilitas pendidikan di kecamatan studi,

1.5 Metoda Analisa

Metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun analisis yang akan dilakukan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis keruangan fasilitas pendidikan
 - Jangkauan pelayanan fasilitas pendidikan, jangkauan pelayanan fasilitas pendidikan dilihat dengan parameter radius pelayanan berdasarkan dari standar *Permendiknas no 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Pendidikan Umum dan Permendikbud no 23 tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota* dan membandingkannya dengan jangkauan pelayanan eksisting. Untuk jangkauan pelayanan eksisting dapat diperoleh dengan cara melihat asal murid yang bersekolah pada fasilitas pendidikan yang ada pada kecamatan studi. Sehingga dapat kita simpulkan apakah pelayanan fasilitas pendidikan pada kecamatan studi telah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum, kemudian dapat kita lihat sebaran fasilitas pendidikan yang ada pada Kecamatan Singkil.
 - Aksesibilitas fasilitas pelayanan pendidikan dilihat dengan menggunakan parameter radius pelayanan, jarak tempuh, biaya, moda angkutan, serta kondisi jaringan jalan dan waktu tempuh dengan mengacu. Dari analisis ini dapat kita simpulkan tentang sisi keruangan fasilitas pendidikan yang ada pada Kecamatan Singkil.

2. Analisis pelayanan fasilitas pendidikan

- Daya tampung sekolah

Pada tahapan ini dibahas mengenai daya tampung sekolah mengacu kepada jumlah murid, jumlah ruang kelas, daya tampung eksisting, dan kapasitas pelayanan dan pemanfaatan kelas mengacu kepada jumlah fasilitas, jumlah ruang kelas, kapasitas daya tampung kelas dan jumlah penduduk usia sekolah. Kedua analisis ini menggunakan standar Permendiknas no 24 tahun 2007 dengan standarnya sebagai berikut:

1. Fasilitas pendidikan SD/MI 1 (satu) rombongan belajar maksimal 28 siswa dan diajar oleh 1 (satu) orang guru.
2. Fasilitas pendidikan SMP 1 (satu) rombongan belajar maksimal 32 siswa dan diajar oleh 1 (satu) orang guru.
3. Fasilitas pendidikan SMA/MA 1 (satu) rombongan belajar maksimal 32 siswa dan diajar oleh 1 (satu) orang guru.

- Ratio murid, ruang kelas dan guru

Tujuan analisis ini untuk mengetahui tingkat pemanfaatan ruang kelas dan tingkat pelayanan guru terhadap murid dengan menggunakan analisis berdasarkan standar pelayanan guru terhadap murid dan standar dari Permendiknas no 24 tahun 2007 dan Permendikbud no 23 tahun 2013

- Angka partisipasi kasar jenjang pendidikan

Angka partisipasi kasar jenjang pendidikan merupakan ratio antara jumlah seluruh siswa pada jenjang pendidikan tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah pada jenjang tertentu sehingga didapatkan ratio partisipasi pada kecamatan ini.

Analisis ini dijadikan acuan untuk menilai kualitas pelayanan fasilitas pendidikan pada Kecamatan Singkil. Hasil perhitungan angka partisipasi kasar (APK) ini digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu pada

wilayah tertentu. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

3. Analisis kebutuhan fasilitas pendidikan

- a. Dengan melihat kecenderungan pertumbuhan penduduk pada kecamatan ini dengan demikian dapat dilakukan proyeksi penduduk. Pada analisis ini dibahas tentang proyeksi penduduk dengan rumus sebagai berikut:

$$P_t = P_o (1+r)^n$$

Keterangan:

P_t = Penduduk Tahun Rencana

P_o = Jumlah Penduduk Tahun Awal

R = Tingkat Laju Pertumbuhan Penduduk (%)

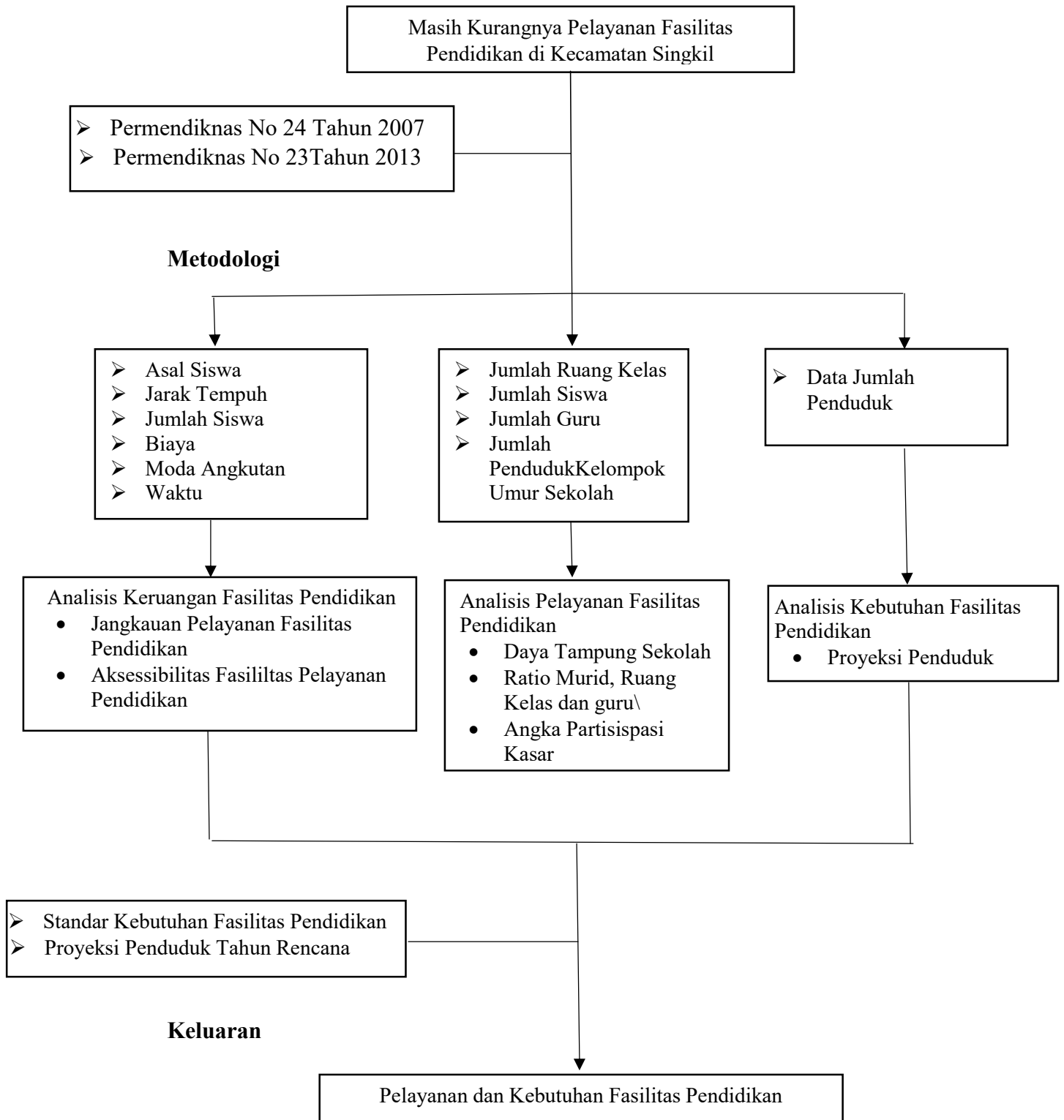
- b. Kebutuhan fasilitas pendidikan

Analisis kebutuhan akan fasilitas pendidikan ini mengacu kepada perhitungan kebutuhan dengan berpedoman Kepada Standar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007.

Berdasarkan analisis sebelumnya dapat kita ketahui kebutuhan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil. Sehingga dapat kita capai keseimbangan tentang kebutuhan dan ketersediaan. Dari analisis ini dapat kita rekomendasikan tentang arahan fasilitas pendidikan untuk Kecamatan Singkil, sehingga dapat kita bandingkan kebutuhan dengan ketersediaan fasilitas eksisting.

$$\text{Kebutuhan} = \text{Ketersediaan}$$

1.6 Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kajian Jangkauan Pelayanan dan Kebutuhan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil:

BAB I *Pendahuluan*

Berisikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, permasalahan, ruang lingkup, metoda analisa, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan

BAB II *Studi Literatur*

Berisikan kebijakan terkait pengembangan di Kabupaten Aceh Singkil secara umum, khususnya di Kecamatan Singkil serta konsep neighborhood unit standar-standar tentang analisis kebutuhan fasilitas pendidikan yang dikeluarkan oleh Departemen PU.

BAB III *Gambaran Umum Wilayah Studi*

Keadaan wilayah studi, topografi, penggunaan lahan, fasilitas dan utilitas yang ada pada kecamatan studi serta kependudukan dan social ekonomi masyarakat

BAB IV *Analisis*

Berisikan analisis dan kesimpulan analisis tentang pelayanan dan kebutuhan fasilitas pendidikan di Kecamatan Singkil.

BAB V *Kesimpulan dan Rekomendasi*

Berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari kajian yang dilakukan

